

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam pengumpulan data sehubungan dengan penulisan ini, metode yang digunakan adalah penelitian studi kasus, yaitu penelitian yang mendalami suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan meninjau langsung tempat yang dijadikan objek penelitian. Rancangan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif yaitu analisis yang menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi dan variabel yang timbul pada objek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Kemudian membandingkannya dengan kondisi, situasi ataupun variabel yang diterapkan oleh objek penelitian.

#### **3.2 Obyek dan Sumber Data Penelitian**

##### *2.3 Obyek Penelitian*

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Aisyiyah Bojonegoro, Indonesia.

##### *3.2.2 Sumber Data Penelitian*

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Dan data sekunderyaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data tersebut meliputi data biaya tetap, data biaya variabel, data pendukung jumlah pasien rawat inap, data pendukung lama hari pasien.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- 1) Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis seperti gambaran umum perusahaan, prosedur-prosedur perusahaan, dan pembagian tugas masing-masing departemen dalam perusahaan.
- 2) Data Kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka, seperti laporan jumlah pelanggan, laporan biaya-biaya yang terkait, dan lain-lain.

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

#### *3.3.1 Variabel Dependen (Y)*

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel yang lain (variabel independen). Pada penelitian ini tarif biaya overhead per unit *cost driver* menjadi variabel dependen dan dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Tarif biaya overhead per unit *cost driver* adalah sebagai dasar suatu perhitungan kelompok aktivitas.

$$\text{Tarif per unit Cost Driver} = \frac{\text{jumlah aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

#### *3.3.2 Variabel Independen (X)*

Variabel Independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Dalam penelitian ini Penerapan Activity Based Costing menjadi variabel independen atau menjadi variabel utama penelitian. *Activity Based Costing* (ABC) adalah suatu system informasi akuntansi yang mengidentifikasi berbagai aktivitas yang dikerjakan dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar dan sifat yang ada dan perluasan dari aktivitasnya.

**Tabel 3. 1 Variabel, Oprasionalisasi, dan Pengukuran**

No	Variabel Oprasionalisasi	Definisi Oprasionalisasi	Indikator Pengukuran
1.	Tarif biaya overhead per unit <i>cost driver</i>	Tarif biaya overhead per unit <i>cost driver</i> adalah sebagai dasar suatu perhitungan kelompok aktivitas.	$\text{tarif perunit cost driver} = \frac{\text{jumlah aktivitas}}{\text{cost driver}}$
2.	Penerapan <i>Activity Based Costing</i>	<i>Activity Based Costing</i> (ABC) adalah suatu system informasi akuntansi yang mengidentifikasi berbagai aktivitas yang dikerjakan dalam suatu organisasi dan mengumpulkan biaya dengan dasar dan sifat yang ada dan perluasan dari aktivitasnya.	

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sehubungan dengan penulisan ini, metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mengumpulkan bahan-bahan kepustakaan, dan literatur-literatur yang ada kaitannya dengan penulisan skripsi ini dan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung tempat yang menjadi objek penelitian. Penelitian tersebut dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1) Observasi

Teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan.

2) Wawancara

Teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya-jawab dengan pihak perusahaan yang ditunjuk atau pejabat berwenang yang ada hubungannya dengan data-data proses produksi dan biaya produksi yang dibahas dalam penelitian ini.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data-data atau dokumendokumen yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Data-data tersebut meliputi:

- a. Profil PT. RS. Aisyiyah Bojonegoro
- b. Struktur organisasi PT. RS. Aisyiyah Bojonegoro
- c. Data tarif rawat inap 2019
- d. Data jumlah ruang rawat inap 2019
- e. Data-data biaya aktivitas rawat inap tahun 2019
- f. Data jumlah hari rawat inap tahun 2019
- g. Data luas bangunan dan ruang rawat inap tahun 2019

### 3.5 Prosedur Analisis

Prosedur analisis dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi aktivitas
2. Mengklasifikasikan biaya berdasar aktivitas ke dalam berbagai aktivitas
3. Mengidentifikasi cost driver
4. Menentukan tarif per unit cost driver untuk menentukan tarif per unit dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif per unit cost driver} = \frac{\text{jumlah aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

5. Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif cost driver dan ukuran aktivitas:
  - a. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus sebagai berikut:
$$BOP = \text{tarif unit cost driver} \times \text{cost driver yg dipilih}$$
  - b. Kemudian menjumlahkan seluruh biaya-biaya yang sudah dikelompokkan
  - c. Membagi total biaya aktivitas tiap-tiap kelas rawat inap dengan jumlah hari rawat inap di tiap-tiap kelas.
6. Membandingkan perhitungan tarif jasa rawat inap berdasarkan sistem akuntansi biaya tradisional dengan *activity based costing system*

